

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka simpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Relevansi nilai informasi akuntansi mengalami peningkatan sesudah konvergensi IFRS di Indonesia pada perusahaan LQ-45. Hal ini dikarenakan IFRS mensyaratkan adanya prinsip nilai wajar, sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan menggambarkan keadaan sekarang dan lebih relevan untuk mengambil suatu keputusan.
2. Asimetri informasi mengalami penurunan yang signifikan sesudah konvergensi IFRS di Indonesia pada perusahaan LQ-45. Hal ini dikarenakan IFRS mensyaratkan adanya pengungkapan penuh atas semua informasi yang penting di perusahaan yang terkait untuk mengambil suatu keputusan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sehingga perlu diperhatikan saat akan menginterpretasikan hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini, antara lain:

1. Jumlah data yang tidak lengkap cukup banyak sehingga dapat menyebabkan hasil penelitian tidak bisa menggambarkan keseluruhan populasi.

2. Penelitian ini hanya menggunakan *price model* untuk memproksikan relevansi informasi akuntansi, sehingga tidak dapat membuktikan apakah *price model* lebih baik saat digunakan untuk menjelaskan relevansi nilai informasi akuntansi dibandingkan *return model*.
3. Pada proksi *price model* hanya menggunakan variabel independen nilai buku ekuitas per lembar saham dan laba per lembar saham, sehingga hanya dapat diketahui bahwa yang mempengaruhi relevansi nilai informasi akuntansi hanya kedua variabel tersebut. Akan tetapi, ada variabel lain yang mempengaruhi relevansi nilai informasi akuntansi.

5.3. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel penelitian atau menambah periode penelitian, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan keseluruhan populasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan *price model* sekaligus *return model* untuk dapat menjelaskan mengenai relevansi nilai informasi akuntansi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang mempengaruhi relevansi informasi akuntansi untuk dapat memberikan kajian teori bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredson K., K. Leo, R. Picker, P. Pacter, J. Radford, V. Wise, 2007, *Applying International Financial Reporting Standards*, Australia: John Wiley and Sons.
- Almutairi, Dunn, dan Skantz. 2009. Auditor Tenure, Auditor Specialization, and Information Asymmetry, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 24, No.7, Oktober: 600-623
- Barth, M.E., W.R. Landsman, dan M.H. Lang, 2007, International Accounting Standards and Accounting Quality, (http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=68_8041, diunduh 22 Juni 2015).
- Cahyati A.D., 2011, Peluang Manajemen Laba Pasca Konvergensi IFRS: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris, *Jurnal JRAK*, Vol. 2, No.1, Januari: 1-7.
- Cahyonowati, N. dan D. Ratmono, 2012, Adopsi IFRS dan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 14, No. 2, November: 105-115.
- Chua, Yi Lin., C.S. Cheong, G. Gould, 2012, The Impact of Mandatory IFRS Adoption on Accounting Quality: Evidence from Australia, *Journal of International Accounting Research*, Vol. 11, No. 1, Januari: 119-146.
- Daske, H., L. Hail, C. Leuz, dan R. Verdi, 2008, Mandatory IFRS Reporting Around the World: Early Evidence on the Economic Consequences. *Journal of Accounting Research*, Vol. 46, No. 5, Agustus: 1085-1142
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hidayanti, E., dan Sunyoto, 2012, Pentingnya Pengungkapan (Disclosure) Laporan Keuangan dalam Meminimalisasi Asimetri Informasi, *Jurnal WIGA*, Vol. 2, No. 2, September: 19-28.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen M. C., dan W. H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305-360.
- Karampinis, N. & Hevas, D. (2011). Mandating in an Unfavorable Environment: The Greek Experience, (http://econpapers.repec.org/article/eeeaccoun/v_3a46_3ay_3a2011_3ai_3a3_3ap_3a304-332.htm, diunduh 22 Juni 2015).
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield, 2011, *Intermediate Accounting*, IFRS ed., New York: John Wiley and Sons.
- Kusumo, Y. B., dan Subekti. 2013. Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Sebelum Adopsi IFRS dan Setelah IFRS Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah FEB Universitas Brawijaya*, Vol. 2, No. 1, Februari.
- Krinsky, I. dan J. Lee, 1996, Earning Announcement and the Components of the Bid-Ask Spread, *The Journal of Finance*, Vol. 51, No.4:1523-1535.
- Lestari, Y.O., 2013, Konvergensi International Financial Reporting Standards dan Manajemen Laba di Indonesia, *Hasil Penelitian Tidak Dipublikasikan*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Mulyaningsih, A., E.P. Setianingsih, dan Sartika, 2013, Analysis Comparative of Asymmetric Information and Market Capitalization of Banking Before and After Adoption IFRS, *The 3rd Uzbekistan-Indonesia International Joint Conference on Economic and Nation Character Building to Meet the Global Economic Challenges*, Lembang, Oktober: 176-179.
- Pratiwi, C.W. dan R. Desniwati, 2012, Komparasi Informasi Asimetrik Sebelum dan Sesudah Penerapan IFRS pada Emiten dan Investor di Indonesia, *Hasil Penelitian Tidak Dipublikasikan*, Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Puspitaningtyas, Z., 2012, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Manfaatnya bagi Investor, *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 16, No. 2, Juni:164-183.
- Rahayu R. dan A.D. Cahyati, 2015, Komparasi Asimetri Informasi Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS (Studi Kasus pada Perusahaan *Agriculture* dan *Mining* yang terdaftar di BEI), *Jurnal Widya Warta*, Vol. 1, No.1, Januari: 25-40
- Rohmah, A., dan R.Y.N. Susilowati, 2013, Dampak Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pasca Adopsi IFRS terhadap Relevansi Nilai dan Asimetri Informasi, *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, Manado, September: 601-623.
- Salmela, H., 2008, Analyzing Business Losses Caused by Information Systematic Risk: a Business Process Analysis Approach, (<http://www.palgrave-journals.com/jit/journal/v23/n3/abs/2000122a.html>, diunduh 7 September 2015).
- Saputra, B. W., dan Hermawan, 2012, Perkembangan International Financial Reporting Standards (IFRS) dan Penerapannya di Indonesia. *Finance and Accounting Journal*. Vol.3, No.1 Maret: 61-77.

Scott, W.R., 2009, *Financial Accounting Theory*, edisi kelima, Canada: Pearson Prentice Hall.

Suprihatin, S., dan E. Tresnaningsih, 2013, Pengaruh Konvergensi International Financial Reporting Standards terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI, *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, Manado, September: 2061-2085.

Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi dan Perekrasaaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga, Yogyakarta: BPFE.

Tandelilin, E., 2010, *Portofolio dan Investasi*, edisi pertama, Yogyakarta: Kanisius

Wirahardja, R.I., (2010). Adopsi IAS 41 dalam Rangkaian Konvergensi IFRS di Indonesia. Ikatan Akuntansi Indonesia.

Wulandari, T.R., 2013, Perubahan *Value Relevance* dalam Informasi Akuntansi setelah Adopsi IFRS: Bukti Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 13, No. 02, Januari: 47-60.

www.setkab.go.id/hadapi-mea-presiden-terbitkan-inpres-peningkatan-daya-saing/, diunduh 3 September 2015